

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah gizi yang di hadapi di Indonesia adalah masalah gizi pada masa kehamilan. Gizi pada masa kehamilan adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan embrio dan janin serta status kesehatan ibu hamil. Karena kehamilan merupakan tahapan yang berkesinambungan, maka defisiensi pada suatu periode akan memberikan dampak secara berbeda pada hasil kehamilan (Aritonang dan Evawany, 2010).

Pertumbuhan janin dalam kandungan merupakan hasil interaksi antara potensi genetik dari ayah maupun ibu dan lingkungan (Soetjiningsih, 2012). Pertumbuhan janin dipengaruhi oleh faktor-faktor selama kehamilan, yaitu sakit, komplikasi kehamilan, status gizi, dan keadaan stress pada ibu hamil. Semakin besar janin, maka komposisi dan metabolisme tubuh ibu pun berubah (Dewi dkk, 2013). Status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi ibu normal pada masa kehamilan kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Dengan kata lain, kualitas bayi yang dilahirkan sangat bergantung pada keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil (Adriani, 2012).

Kekurangan energi kronis (KEK) adalah keadaan kekurangan asupan energi dan protein pada wanita usia subur (WUS) yang berlangsung secara terus menerus dan mengakibatkan gangguan kesehatan (Depkes RI, 2002). Menurut Depkes RI tahun (2009), prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK di Indonesia yaitu sebesar 26,4%. Sedangkan menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 prevalensi risiko KEK wanita hamil umur 15 – 49 tahun secara nasional sebanyak 24,2%. Prevalensi resiko terendah di Bali (10,1%) dan tertinggi di Nusa Tenggara Timur (45,5%). Sedangkan prevalensi risiko kejadian KEK yang dihimpun dari Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Jawa Timur tahun 2013 menunjukkan angka yang relatif tinggi yaitu

sebesar 29,8%. Dengan prevalensi kota/kabupaten tertinggi di Jawa Timur yaitu Pacitan 52,3 % dan terendah prevalensinya yaitu Madiun 9,2 %. Sedangkan Malang dengan prevalensi kejadian KEK sebesar 34,0%.

Salah satu faktor penyebab KEK adalah konsumsi makan yang tidak cukup mengandung energi dan protein. Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, sehingga kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat (Dewi dkk, 2012). Selama kehamilan, diperlukan tambahan energi ekstra sebesar 340-450 kalori setiap hari pada trimester II dan III (Fajrina dan Adiba, 2011). Menurut penelitian (Irawati, 2013), kekurangan energi kronis pada ibu hamil merupakan konsumsi makanan sumber energi masih belum tercukupi dengan baik, serta pemilihan makanan sehari-hari yang kurang baik.

Menurut penelitian (Irawan, 2013) tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan energi dan protein dengan status KEK. Hal ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan (Muliawati, 2012) yang dilakukan di kecamatan Sambu kabupaten Boyolali Jawa Tengah, mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara asupan energi dan protein terhadap status gizi ibu hamil KEK. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Surasih, 2005) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi KEK salah satunya adalah konsumsi energi. Menurut (Aritonang dan Evawany, 2010) ibu hamil KEK konsumsi energi <50% termasuk kategori kurang. Peningkatan pengetahuan tentang pentingnya asupan makanan energi dan protein pada ibu hamil KEK dapat melalui pendidikan kesehatan. Salah satunya dengan pemberian media booklet makanan seimbang untuk meningkatkan asupan makanan energi dan protein sehingga ibu hamil dapat mencegah terjadinya KEK.

Media cetak dipilih karena memiliki keunggulan dalam hal fleksibel, mudah digunakan, awet dan mudah dalam pemeliharaannya (Gafur, 2010). Buku merupakan salah satu media pembelajaran konvensional yang masih diminati, meskipun kehadiran gadget yang bersifat digital memang menurunkan keinginan membaca melalui buku secara langsung. Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku yang berisi tulisan dan gambar. Booklet merupakan sebuah buku kecil yang terdiri dari tidak lebih dari 24 lembar (Suiraoaka dan Supariasa, 2012). Menurut penelitian (Prastiyawati, 2015) adanya pengaruh pemberian booklet dan leaflet pada intensifikasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan

dan sikap pencegahan kurang energi kronik di Desa Purosono Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo.

Sejauh ini pendidikan gizi yang sering dilakukan kepada ibu hamil KEK menggunakan alat bantu media leaflet dan poster. Hasil penelitian (Setiabudi dkk, 2015) merekomendasikan suatu dokumen yang lebih efektif untuk mentransformasikan pesan tentang peningkatan asupan menjadi pesan yang lebih operasional dengan mempertimbangkan situasi kondisi sasaran seperti tingkat pendidikan, umur, suku, bahasa serta budaya setempat. Dengan demikian dipilihlah media cetak booklet sebagai media untuk dapat meningkatkan asupan, IMT dan LILA pada ibu hamil KEK.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian KEK yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang KEK akan berpengaruh pada kurangnya asupan makanan yang mengandung energi dan protein sehingga menyebabkan ibu hamil akan mengalami KEK. Menurut hasil penelitian (Septiningsih dan Retno, 2009) ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang akan beresiko mengalami kejadian KEK. Sedangkan menurut hasil penelitian (Muliawati, 2012) tingkat pengetahuan dapat memprediksi kejadian KEK pada ibu hamil. Ibu hamil sebaiknya menambah pengetahuan mengenai makanan yang bergizi baik dan menu makanan sehat dan seimbang, sehingga asupan makanan ibu hamil lebih berkualitas.

Menurut penelitian (Septiningsih, 2009), menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil, semakin berkurang resiko ibu mengalami kejadian KEK. Begitu pula hasil penelitian (Prastiyawati, 2015) menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang KEK dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Desa Purbosono Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan ibu hamil akan mempengaruhi perilaku gizi yang berdampak pada asupan makanan yang akhirnya dapat menghindari terjadinya KEK. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ernawati, 2006) yang dilakukan di Semarang. Menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan (Irawan dkk, 2013) terkait hubungan antara asupan protein dengan status gizi ($r=0,631$ $p=0,000$) dimana arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang kuat.

Pada ibu hamil kejadian kurangnya IMT dan LILA berhubungan dengan asupan energi dan protein (Dewi, 2015). Hasil penelitian (Irawan, 2013) mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara asupan energi dan protein dengan status IMT hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat asupan energi dan protein ibu maka semakin buruk status gizinya. Berdasarkan penelitian (Devi, 2010) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dan protein dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Menurut penelitian (Irawati dkk, 2013) bahwa faktor yang berpengaruh pada penambahan berat badan selama hamil adalah indeks massa tubuh pra hamil serta konsumsi energi dan protein. Berdasarkan penelitian (Kamariyah dan Musyarofah, 2016) asupan energi dan protein ibu hamil yang berkurang akan mengakibatkan LILA tidak normal (dibawah normal). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara asupan energi dan protein dengan LILA, sehingga semakin meningkatnya asupan energi dan protein maka LILA juga akan semakin meningkat (Irawan, 2013).

Hasil data Dinas Kesehatan Kota Malang pada bulan Oktober 2016 di kota Malang menunjukkan bahwa prevalensi ibu hamil KEK tertinggi berada di wilayah kerja puskesmas Arjowinangun, dari 755 orang ibu hamil yang diperiksa terdapat 108 ibu hamil (14,3%) menderita KEK, Chicadea 12,5%, Kedungkandang 9,1%, Rampalcelaket 6,5%, Kendalsari 5,9%, Ciptomulyo 4,9%, Janti 4,1%, Gribig 3,3%, Pandanwangi 1,6%. Sedangkan prevalensi terendah di Kota Malang berada di wilayah kerja puskesmas Rampal Celaket sebesar 6,5%.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Booklet Makanan Seimbang terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi, Asupan Makanan (Energi Dan Protein), Status Gizi (IMT Dan LILA) pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Kelurahan Arjowinangun Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Pengaruh Booklet Makanan Seimbang terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi, Asupan Makanan (Energi Dan Protein), Status Gizi (IMT Dan LILA) pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Kelurahan Arjowinangun Kota Malang?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Booklet Makanan Seimbang terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi, Asupan Makanan (Energi Dan Protein), Status Gizi (IMT Dan LILA) pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Kelurahan Arjowinangun Kota Malang”.

2. Tujuan Khusus

- a. Merancang dan membuat booklet makanan seimbang terhadap ibu hamil kurang energi kronis (KEK)
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan gizi sebelum dan sesudah diberikan booklet makanan seimbang terhadap ibu hamil kurang energi kronis (KEK)
- c. Mengetahui asupan energi dan protein sebelum dan sesudah diberikan booklet makanan seimbang terhadap ibu hamil kurang energi kronis (KEK)
- d. Mengetahui status gizi (IMT dan LILA) sebelum dan sesudah diberikan booklet makanan seimbang terhadap ibu hamil kurang energi kronis (KEK)
- e. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan gizi sebelum dan sesudah diberikan booklet makanan seimbang terhadap ibu hamil kurang energi kronis (KEK)
- f. Menganalisis perbedaan asupan energi dan protein sebelum dan sesudah diberikan booklet makanan seimbang terhadap ibu hamil kurang energi kronis (KEK)
- g. Menganalisis perbedaan status gizi (IMT dan LILA) sebelum dan sesudah diberikan booklet makanan seimbang terhadap ibu hamil kurang energi kronis (KEK)

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu bagi peneliti dan instansi, serta dapat menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya mengenai penggunaan media booklet sebagai salah satu media untuk mencegah terjadinya KEK pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

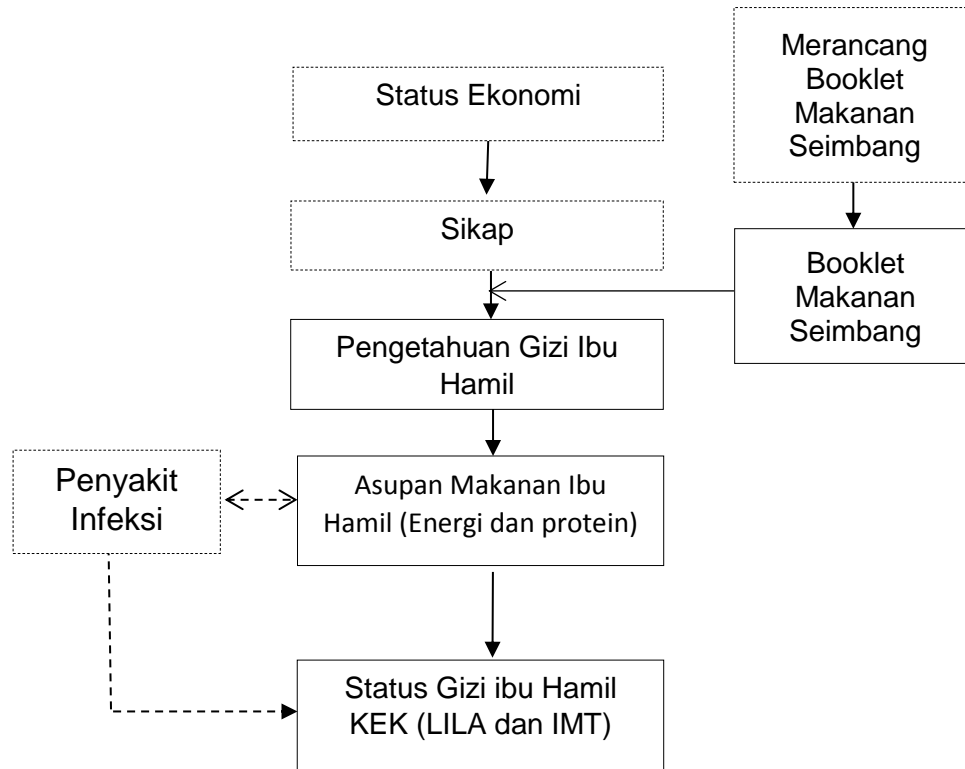
a. Untuk ibu hamil

Sebagai masukan kepada ibu hamil untuk menggunakan media booklet makanan seimbang sebagai salah satu media yang dapat memberikan pengaruh edukasi tentang KEK

b. Untuk puskesmas

Sebagai bahan masukan pada puskesmas untuk memantau perkembangan ibu hamil yang mengalami kejadian KEK

E. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat dijelaskan bahwa edukasi gizi berupa pemberian booklet makanan seimbang apabila dilaksanakan dengan baik maka akan meningkatkan pengetahuan gizi, asupan makanan ibu hamil (energi dan protein), dan status gizi ibu hamil KEK (LILA dan IMT) sehingga dapat mempengaruhi status gizi ada ibu hamil.

Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

F. Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh pemberian booklet makanan seimbang terhadap tingkat pengetahuan gizi, asupan makanan (energi dan protein), status gizi (IMT dan LILA) pada ibu hamil kurang energi kronis (KEK) di Kelurahan Arjowinangun Kota Malang